



tribunjogja.com

HARIAN PAGI  
**Tribun Jogja**  
 SPIRIT BARU DIY-JATENG

710 331 771  
 0813 2888  
 0812 3525

251 Hari  
 Mengikuti Demokrasi  
 24 Februari 2024

RABU WAGE  
 7 JUNI 2023  
 IS. 02ULQADAH 1444  
 NO. 4347 TAHUN 13  
 TERBIT 13 HALAMAN

Rp2.000 • LANGGANAN Rp55.000 • INFO IKLAN • LANGGANAN  
 0274-515865 • 0274-517857 EXT. 214

# Penyekatan di Perbatasan

## ■ Mengantisipasi Massa Masuk Yogya

**KLATEN, TRIBUN** - Kepolisian mengerahkan 100 personel Bantuan Kendali Operasi (BKO) Brimob Polda Jawa Tengah, untuk mengantisipasi pergerakan massa menuju wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), imbas dari keributan di beberapa titik di Kota Yogyakarta pada Minggu (4/6) sore-malam lalu.

Personel Brimob itu berjaga-jaga di Mapolres Klaten dan melaksanakan patroli. "BKO Brimob ada sekitar 100 personel, kita lihat perkembangan sampai kapannya," urai Kapolres Klaten, AKBP Warsono saat ditemui, Selasa (6/6) siang.

Selain menerjunkan BKO Brimob untuk mengantisipasi terjadinya keributan ke arah DIY, pihaknya juga berkoordinasi dengan ketua perguruan silat di Klaten untuk memberikan pemahaman ke anggotanya. "Tadi (Senin) malam kita sudah lakukan upaya

**Deteksi Dini Cegah Konflik**

**KETUA** Komisi A DPRD DIY, Eko Suwanto menyebut, langkah deteksi dini dan sosialisasi diperlukan untuk mencegah terjadinya konflik sosial di tengah masyarakat. Hal ini dikemukakan untuk menanggapi peristiwa kerusuhan yang terjadi di Yogyakarta pada Minggu (4/6) sore-malam lalu.

Selain itu, rasa percaya kepada aparat penegak hukum penting dalam mewujudkan ketenteraman dan ketertiban masyarakat. "Aparat penegak hukum harus tegas selesaikan setiap tindak kriminal.

**Kita lakukan pencegahan, supaya apa yang sudah di Jogja sudah mulai kondusif jangan ada timbul masalah baru.**

**AKBP Warsono**  
 Kapolres Klaten

● ke halaman 11

**Sudah Konflik**

\*Massa dan timar sempat bergerak menuju Yogya pada Senin (5/6) malam.  
 †Pergerakan ini merupakan bentuk dari bentuk yang terjadi di Yogyakarta pada Minggu (4/6) sore-malam.

## Penyekatan di Perbatasan

• Sambungan Hal 1

pendekatan dengan ketua perguruan silat yang ada di Klaten untuk sama-sama menjaga kondusifitas," jelasnya.

Kata Kapolres, untuk wilayah Klaten tak ada pergerakan massa. Mayoritas massa yang bergerak ke arah Yogyakarta berasal dari luar Klaten. "Intinya kita menjaga kondusifitas dan mengimbau untuk berpikir panjang. Permasalahan yang sudah ada, serahkan dan percayakan ke Polri yang ada di Polda Yogyakarta," urai Warsono. Ia menegaskan, untuk perbatasan Jawa Tengah dan DIY di Kecamatan Prambanan telah dilakukan penyekatan.

Sementara itu, Kasi Humas Polres Klaten, Iptu Abdillah, menambahkan 100 personel BKO Brimob Polda Jateng tiba di Klaten pada Senin malam untuk membantu melakukan pengamanan, terkait persoalan tersebut.

**Disekat di Prambanan**  
Pada Senin (5/6) malam hingga Selasa (6/6) dini hari, terpantau ada pergerakan massa dari arah timur menuju Yogyakarta yang melewati Klaten. Polisi langsung bergerak cepat mengamankan puluhan orang yang rata-rata mengendarai sepeda motor berbonceng-boncengan ini.

Rombongan massa yang diamankan tersebut rata-rata berasal dari luar Klaten. Seperti dari Sukoharjo, Boyolali, bahkan ada yang berasal dari Jawa Timur. "Kita lakukan pencegahan, supaya apa yang sudah di Jogja sudah mulai kondusif jangan ada timbul masalah baru," ucap Ka-

polres Klaten.

Menurut Warsono, puluhan orang yang diamankan itu terpukul turut berkonvoi akibat informasi yang beredar di media sosial. "Pemicunya di medsos itu, dan ini kita lakukan pembinaan. Yang rugi mereka sendiri. Ini rata-rata ikut-ikutan, tidak tahu masalahnya," jelasnya.

Polisi menemukan sejumlah senjata tajam yang ditinggal pemilikinya kabur saat rombongan massa ini diamankan. "Ada tujuh rakitankitan-rakitan besi. Mereka tujuannya ke Jogja. Kita mencegah, ada penyekatan," tukasnya.

Terdapat 30 orang yang diamankan dan dibawa ke Mapolres Klaten untuk diminta keterangan. Turut diangkut pula 21 sepeda motor dan 1 unit mobil berwarna putih dari seputaran Jalan Raya Yogyakarta-Solo wilayah Prambanan, Klaten. Puluhan kendaraan itu ada yang bernomor polisi AE, AD, hingga K.

Kemarin siang, puluhan orang dan kendaraan tersebut kemudian dipulangkan setelah diminta membuat dan menandatangani surat perjanjian untuk tidak mengulang perbuatan mengganggu ketertiban umum.

Massa ini pada malam itu dihalau kepolisian di depan Masjid Al Aqsha dan di Jalan Yogyakarta-Solo, Kecamatan Prambanan. Tak terima dihalau petugas saat di depan Masjid Al Aqsha, beberapa rombongan konvoi sempat menyalakan suar atau kembang api. Kemudian di Desa Tajir, Kecamatan Prambanan, massa sempat membakar pagar bambu di tengah Jalan Yogyakarta-Solo. "Mereka kesal karena tak bisa ke Jogja, maka ada yang bakar pagar bambu di tengah jalan itu. Cuma itu aja. La-

poran kerusakan sementara tidak ada," jelas Iptu Abdillah.

Sementara itu, di wilayah Kota Yogyakarta pun massa sempat berkumpul di seputaran Jalan Jenderal Sudirman, tepatnya di barat Jembatan Gondolayu pada Selasa (6/6) dini hari. Informasi mengenai pergerakan massa dari timur yang akan masuk ke Yogyakarta diduga menjadi pemicu massa ini berkumpul. Polisi pun melakukan penjagaan di sekitar simpang Jalan Jenderal Sudirman agar massa tidak menuju ke timur. Kondisi pun terkendali, setelah tak berselang lama kemudian massa membubarkan diri.

### Batas barat

Ratusan personel kepolisian disiagakan di enam titik perbatasan jalur masuk dan keluar Kota Yogyakarta melalui Kabupaten Kulon Progo. Penjagaan ini buntut dari insiden bentrokan pada Minggu (4/6) lalu.

Kasi Humas Polres Kulon Progo, Iptu Triatmi Noviar-tuti menjelaskan, pengamanan di Simpang Empat Kenteng, Nanggulan dengan mengerahkan 25 personel gabungan dari Polsek Girimulyo dan Nanggulan. Kemudian, 25 personel gabungan dari Polsek Sentolo dan Pengasih berjaga di Simpang Empat Ngeplang, Sentolo. Selanjutnya, 25 personel gabungan dari Polsek Lendah dan Galur berjaga di Simpang Tiga Brosot, tepatnya Tugu Geblek Renteng.

Lalu, 20 personel gabungan dari Polsek Wates dan Panjatan berjaga di Simpang Brantan, Panjatan. Terakhir, 25 personel gabungan dari Polsek Kokap dan Temon berjaga di Simpang Tiga Pangkalan, Temon. "Sementara di Mako Polres, kami siaga-

kan 20 personel Dalmas, imbuh Novi, kemarin.

Kapolres Kulon Progo, AKBP Nunuk Setiyowati menambahkan, pihaknya telah memerintahkan personel polres dan jajaran polsek agar selalu memonitor potensi kerawanan melalui patroli kegiatan rutin yang ditingkatkan. "Kami akan menggerakkan patroli siber, untuk menindak tegas jika ditemukan provokasi atau ajakan melakukan tindak pidana dan konten yang membahayakan dan mengganggu kamtibmas," pungkasnya.

### Wilayah kota

Sampai dengan Selasa (6/6) wilayah perbatasan Kota Yogyakarta dijaga oleh aparat kepolisian. Penjagaan di pintu masuk Kota Yogyakarta dilakukan sebagai antisipasi adanya keributan susulan pasca-bentrokan pada Minggu (4/6) lalu. Kasi Humas Polresta Yogyakarta, AKP Timbul Sasana-Raharja mengatakan, polisi meningkatkan intensitas patroli baik siang, malam, hingga dini hari di wilayah hukum Polresta Yogyakarta.

"Intinya patroli kami tingkatkan dan jangan sampai kecolongan lagi. Kegiatan Rutin yang Ditingkatkan (KRYD) ini dilakukan di perbatasan atau pintu masuk Kota Jogja," katanya menjelaskan saat ditemui di Mapolresta Yogyakarta, Selasa (6/6).

Semua satuan di Polresta Yogyakarta dikerahkan untuk mengamankan wilayah. Termasuk pula dari jajaran polsek untuk melakukan patroli intensif. Polresta juga merazia setiap kendaraan mencurigakan yang melintas di perbatasan Kota Yogyakarta. "Pokoknya tiap ada yang masuk kota kami infokan ke posko," ungkapnya. (mur/scp/hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 April 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005